

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pelayanan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan yang tercapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan terus menerus antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan juga pada prakonsepsi dan keluarga berencana.

Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN 235 per 100.000 Kelahiran Hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) didunia pada tahun 2019 sebanyak 28.615 kematian per 1000 kelahiran hidup, tahun 2020 sebanyak 27.974 kematian per 1000 kelahiran hidup dan tahun 2021 sebanyak 27.334 kematian per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 26.000 kasus, dan meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada tahun 2020.

Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan wanita selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Setiap langkah harus menjadi pengalaman positif dalam hal kesejahteraan dan kesehatan. Penyebab langsung kematian ibu meliputi kehilangan darah yang berlebihan, infeksi, hipertensi, aborsi yang tidak aman, dan catat lahir. Serta penyebab tidak langsung seperti anemia, malaria dan penyakit jantung. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah

dengan perawatan tepat waktu oleh profesional kesehatan dan lingkungan yang mendukung.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan Ibu menurut profil kesehatan Indonesia (2019). Angka Kematian Ibu adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup sedangkan Angka kematian Bayi (AKB) menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2019 Angka Kematian Ibu sebanyak 163 per 1000.000 Kelahiran Hidup dan AKB sebanyak 7,7 per 1.000 Kelahiran Hidup. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Provinsi NTT dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting Revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil dan memadai.

Angka Kematian Ibu Kota Kupang pada tahun 2022 Dari target yang ditentukan yakni, dikisaran 35.000/100.000 kelahiran hidup, ternyata di kota Kupang hanya mencapai 115.000/100.000 kelahiran hidup, karena terjadi kasus kematian ibu sebanyak 9 orang. Demikian juga, dengan angka kasus kematian pada bayi, masih tergolong tinggi yakni tercatat, 40 bayi meninggal dunia setelah dilahirkan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Kupang untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah pembentukan kelompok kerja (Pokja) terintegrasi melibatkan lintas sektor dan multi stakeholder yang menjadi penggerak dalam menurunkan Angka Kematian Ibu maupun Angka Kematian Bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY.I.W G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Janin Tunggal Hidup, Letak Kepala, Intrauteri, Keadaan Ibu dan Janin Baik di Praktik Mandiri Bidan Periode 23 Januari 2024 s/d 17 Maret 2024.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada NY.I.W G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Janin Tunggal Hidup, Letak Kepala, Intrauteri, Keadaan Ibu dan Janin Baik di Praktik Mandiri Bidan Periode 23 Januari 2024 s/d 17 Maret 2024 melakukan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.I.W Dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan system pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.I.W Dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.I.W dengan menggunakan asuhan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.I.W dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.I.W dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sumbangan peningkatan khasah ilmu dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi Pendidikan Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Praktik Mandiri Bidan.

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Praktik Mandiri Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen.

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini ialah atas nama A.M dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.R.B G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 36-37 Minggu, Janin Hidup, Tunggal, Letak Kepala, Intrauterin, Keadaan Ibu dan Janin baik Di Puskesmas Sikumana Periode Tanggal 14 Maret Sampai 28 Mei 2022.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi barulahir dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan pada tanggal 23 Januari 2024 s/d 17 Maret 2024 menggunakan metode 7 langkah Varney.